BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari seluruh data yang penulis kumpulkan dari lapangan dan telah penulis sajikan, tahap selanjutnya yang akan penulis lakukan adalah pembahasan hasil penelitian.

1. Pemanfaatan media pembelajaran jenis audio di MIN Sumberjati Blitar

Guru harus menciptakan proses belajar mengajar dan media pembelajaran yang efektif dan kreatif, karena guru adalah teladan dan panutan langsung para peserta didik di kelas.

Menurut Aunurrahman sebagaimana yang dikuti oleh komsiyah menyatakan bahwa:

> "salah satu faktor penting yang harus diperhatikan guru adalah berkenaan dengan prinsip-prinsip belajar dan asa pembelajaran akan membentuk guru untuk mampu mengolah proses pembelajaran secara tepat, sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran."[1]

Prinsip belajar menunjuk kepada hal-hal penting yang harus dilakukan guru agar terjadi proses belajar siswa, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai hasil yang diharapkan. Prinsip-prinsip belajar juga memberikan arah tentang apa saja yang sebaiknya dilakukan oleh guru agar para siswa aktif didalam proses pembelajaran. Bagi guru, kemampuan

[1] Indah Komsiyah, *Belajar Dan Pembelajaran,* (Yogyakarta: Teras, 2012), Hal. 11

menerapkan media pembelajaran dan prinsip-prinsip belajar dalam proses pembelajaran akan dapat membantu terwujudnya tujuan pembelajaran yang dirumuskan dalam perencanaan pembelajaran. Sementara prinsip-prinsip pembelajaran akan membantu tercapainya hasil belajar yang diharapkan.

Sekolah memberikan kebebasan memilih media pembelajaran, strategi, metode, teknik-teknik pembelajaran dan pengajaran yang efektif, sesuai dengan karekteristik mata pembelajaran, siswa, guru, dan kondisi nyata sumberdaya yang tersedia disekolah. Secara umum media pembelajaran, strategi, metode, teknik pembelajaran dan pengajaran yang berpusat pada siswa maksudnya pembelajaran yang menekankan pada keaktifan belajar siswa, bukan pada keaktifan mengajar guru.[2]

2. Pemanfaatan media pembelajaran jenis visual di MIN Sumberjati Blitar

Setiap pribadi seseorang sudah dibekali dengan kemampuan dan potensi yang berbeda-beda sejak lahir di bumi ini. Manusia ditugaskan untuk mengembangkan dan menemukan potensi atau bakat apa yang dia miliki. Hal ini untuk menunjang keberlangsungan hidupnya di dunia dan di lingkungan masyarakat.

---

[2] Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori Dasar Dan Praktik Dilengkapi Dengan Contoh Rencana Strategi Dan Rencana Operasional,* (Bengkulu: Refika Aditama, 2008), Hal. 58-59

Pada dasarnya sekolah merupakan suatu lembaga yang membantu perkembangan peserta didik, khususnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang tidak dapat dilaksanakan secara sempurna didalam rumah dan di lingkungan masyarakat. Sekolah tidak hanya bertanggung jawab memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan bimbingan, pembinaan dan bantuan terhadap anak-anak yang bermasalah, baik dalam mengajar, emosional maupun sosial sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing.[3]

Penggunaan media visual dapat membantu siswa membentuk pengetahuannya, imajinasi yang mereka lakukan secara tidak langsung sudah membentuk pola pikir mereka sendiri.

3. Pemanfaatan media pembelajaran jenis multimedia di MIN Sumberjati Blitar

Didalam kelas penyampaian materi dilakukan dengan melakukan pendekatan yang berbeda setiap peserta didik, karena setiap peserta didik memiliki perbedaan karakter. Interaksi yang dilakukan pendidik didalam kelas tidak intensif, mereka Cuma bisa mengolah informasi sebatas materi yang disampaikan.

---

[3] Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Hal. 47

Dalam pembentukan kompetensi perlu diusahakan untuk melibatkan peserta didik seoptimal mungkin, dengan memberikan kesempatan dan mengikutsertakan mereka turut ambil bagian dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk saling bertukar informasi antara peserta didik dengan guru mengenai materi yang dibahas, untuk mencapai kesepakatan, kesamaan, kecocokan dan keselarasan pikiran. Hal ini penting untuk menetukan persetujuan atau kesimpulan tentang gagasan yang bisa diambil atau ditindakan yang akan dilakukan berkenaan dengan topik yang dibicarakan.[4]

[4] Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Hal. 185